

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *Experienced Regret* berkontribusi pada Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Hasil temuan tersebut berarti semakin banyak *experienced regret* yang dialami oleh seorang investor, maka semakin besar kecenderungan investor untuk lebih agresif dan aktif dalam membuat keputusan investasi.
2. *Risk Tolerance* berkontribusi pada Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Temuan tersebut berarti semakin tinggi *risk tolerance* investor, semakin berani investor mengambil keputusan investasi.
3. *Influencer* tidak berkontribusi pada Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Artinya, informasi, saran, dan rekomendasi *influencer* tidak memiliki efek terhadap keputusan investasi.
4. Literasi Keuangan memperkuat hubungan *Experienced Regret* dan Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Hasil temuan tersebut berarti investor dengan tingkat literasi keuangan baik lebih mampu untuk memaknai serta mengolah *experienced regret* yang dialaminya, sehingga mereka bisa mengambil keputusan investasi yang lebih optimal kedepannya.

5. Literasi Keuangan memperkuat hubungan *Risk Tolerance* dan Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Temuan tersebut berarti investor dengan tingkat literasi keuangan tinggi mampu mengidentifikasi *risk tolerance* yang dimilikinya, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang tepat sesuai dengan preferensi risikonya.
6. Literasi Keuangan memoderasi hubungan *Influencer* terhadap Keputusan Investasi investor Generasi Z di Kota Surabaya. Artinya, investor dengan tingkat literasi keuangan tinggi mampu mengevaluasi informasi dari *influencer* sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi.

5.2 Saran

Merujuk pada analisa yang telah dilaksanakan pada penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Studi ini menemukan *experienced regret*, *risk tolerance* dan literasi keuangan sebagai faktor penting dalam kegiatan investasi. Maka dari itu, saran dari peneliti adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempelajari kondisi psikologis guna mendorong perilaku investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan.
2. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu tidak spesifiknya *influencer* yang menjadi acuan, sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menentukan secara spesifik *influencer* yang dimaksud agar hasil penelitian dapat menjadi lebih terarah.